

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Readability (keterbacaan) laporan tahunan yang semakin sulit dapat menurunkan tingkat keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi dan meningkatnya asimetri informasi yang dihadapi oleh pihak eksternal. Kurangnya keterbacaan menyebabkan perusahaan manipulasi laba, rendahnya tingkat kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan dan keterlambatan dalam mempublikasikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia.

Audit delay yang terlalu lama dapat mengakibatkan keraguan pihak eksternal perusahaan dalam menggunakan laporan tahunan perusahaan untuk pengambilan keputusan. Manajer berpikir bahwa dengan menunda laporan tahunan dapat menyembunyikan “berita buruk” dengan mengurangi keterbacaan laporan tahunan mereka. Maka, keterbacaan laporan tahunan sangat berguna untuk pengguna laporan tahunan untuk membaca situasi suatu perusahaan meskipun banyaknya narasi yang terdapat dalam laporan tahunan.

Hasil penelitian yang dilakukan serta penjelasan pada bab sebelumnya menyimpulkan bahwa keterbacaan laporan tahunan berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana semakin meningkatnya keterbacaan laporan tahunan mengakibatkan terjadinya *audit delay* rendah. Sedangkan jika keterbacaan laporan tahunan rendah maka terjadinya *audit delay* semakin meningkat. Kedua variabel tersebut memiliki hubungan korelasi yang signifikan dan saling mempengaruhi.

5.2 Implikasi

Keterbacaan laporan tahunan pada penelitian ini diukur dengan ukuran *file size* laporan tahunan untuk mengetahui pengaruh terhadap *audit delay*. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa keterbacaan laporan tahunan berpengaruh terhadap *audit delay*, sehingga memberikan implikasi bahwa untuk mengukur

keterbacaan tidak hanya dengan ukuran *file size* maka dari itu diharapkan manajer tidak melakukan tindakan mengurangi kualitas keterbacaan laporan tahunan yang menyebabkan auditor lama dalam menyelesaikan audit nya, dan perusahaan terkait kehilangan kepercayaan dari pihak pengguna laporan tahunan dan pihak yang berkepentingan.

5.3 Keterbatasan penelitian dan saran penelitian lanjutan

Terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan peneliti sadari dikarenakan adanya beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Dari keterbatasan yang dialami peneliti, peneliti menyarankan beberapa saran yang berguna untuk peneliti selanjutnya :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 dengan jumlah sampel 1295, namun dikarenakan pada tahun 2020 laporan tahunan nya baru menerbitkan 152 perusahaan maka data yang digunakan sebanyak 1143. Penggunaan data tahun 2020 tidak dapat digunakan karena :
 - a) Timpangnya data yang diperoleh antara tahun 2018-2019 dengan tahun 2020.
 - b) Perbedaan perhitungan *audit delay* yang disebabkan karena adanya peraturan pemerintah tentang relaksasi penyampaian laporan audit sampai dengan bulan april 2021 akibat pandemi covid-19.
2. Variabel pada penelitian ini menggunakan 1 variabel independen (keterbacaan laporan tahunan) dan 1 variabel dependen (*audit delay*). Diharapkan agar peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini. Misalnya menggunakan variabel kontrol. Variabel kontrol seperti ukuran perusahaan, perputaran aset, *current ratio*, ROA.
3. Keterbatasan waktu peneliti, maka mengukur keterbacaan laporan tahunan dengan ukuran *file size*. Diharapkan agar peneliti selanjutnya mengukur

keterbacaan laporan tahunan dengan pengukuran *readability* yang lain seperti banyak halaman, panjang atau banyak kalimat pada laporan tahunan.

4. Disarankan peneliti selanjutnya menambahkan rentang waktu tahun penelitian pada tahun yang belum dilakukan oleh peneliti atau peneliti sebelumnya.

